

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggambarkan tentang karakteristik responden, pengetahuan keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) serta memaparkan hubungan pengetahuan keluarga tentang *Intensive Care Unit* (ICU) dengan kecemasan keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis desain penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran pengetahuan keluarga yang berhubungan dengan kecemasan keluarga terhadap pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU).

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di ruangan *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Januari 2024 mulai dari pembuatan proposal hingga selesai ujian skripsi.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga dari pasien yang dirawat di ruang *Intensive Care Unit* (ICU). Populasi berjumlah 103 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Pada penelitian ini sampel yang diambil yaitu keluarga dari pasien yang dirawat di ruang Intensive Care Unit (ICU).

3. Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara metode *accidental sampling*, yaitu penelitian yang mengambil responden secara kebetulan untuk dijadikan sampel. *Accidental sampling* tidak ada batas minimal (Notoadmodjo, 2018)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Anshori & Iswati, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Independen Pengetahuan keluarga	Pengetahuan keluarga pasien tentang segala sesuatu yang diketahui keluarga tentang perawatan intensif di Ruang ICU	Mengetahui Perawatan Intensif, klasifikasi ICU, dan kriteria pasien ICU	Kuisisioner 20 pertanyaan dengan menjawab benar atau salah	1. Baik 76-100% jawaban benar. 2. Sedang 56 -75% jawaban benar. 2. Kurang < 56% jawaban benar	Ordinal
Dependen Kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ICU	Reaksi emosional keluarga pasien terhadap pasien yang dirawat di Ruang ICU	Respon fisiologis dan psikologis dari 14 pertanyaan dalam skala HARS	Cek List HARS	1. Skor < 14 tidak ada kecemasan. 2. Skor 14-20 kecemasan ringan. 3. Skor 21-27 kecemasan sedang. 4. Skor > 28-41 kecemasan berat. 5. Skor > 41 panik	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Pengetahuan keluarga tentang perawatan intensif di Ruang ICU menggunakan media atau instrumen kuesioner yang tertutup dengan menggunakan jawaban dengan skala *Guttman* (benar dan salah). Kuesioner dibuat dengan 20 pertanyaan yang merupakan pilihan jawaban dari indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tentang pengetahuan perawatan Intensif

No	Uraian Soal	Jumlah Soal	No Soal
1	Pengertian Perawatan Intensif	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Klasifikasi Pasien ICU	7	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
3	Kriteria Pasien ICU	6	15, 16, 17, 18, 19, 20

Kecemasan menggunakan kuesioner yang disusun dengan pedoman pada *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* yang terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala-gejala yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok gejala diberi penilaian angka (*Score*) antara 0-4. Adapun yang di nilai dalam alat ukur HARS terdiri atas 14 item penilaian, yaitu perasaan, ketegangan ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi, gejala somatik, gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala pernafasan, gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala autonom, perilaku sewaktu wawancara.

Pertanyaan dengan nilai 0 = tidak ada gejala sama sekali; 1= satu dari gejala yang ada; 2 = sedang/ separuh dari gejala yang ada; 3= berat/lebih dari ½ gejala yang ada; 4 = sangat berat semua gejala ada. Kemudian skor terendah adalah nol dan tertinggi adalah 56. Kuesioner dengan 14 pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi pertanyaan kuesioner HARS

No	Kelompok gejala	Jumlah gejala	No Soal
1.	Gejala kecemasan	4	1
2.	Gejala ketegangan	6	2
3.	Gejala ketakutan	6	3

4.	Gejala gangguan tidur	7	4
5.	Gejala gangguan kecerdasan	3	5
6.	Gejala perasaan depresi	5	6
7.	Gejala somatic atau fisik / otot	5	7
8.	Gejala somatic fisik sensorik	5	8
9.	Gejala kardiovaskuler	7	9
10.	Gejala pernafasan	4	10
11.	Gejala pencernaan	11	11
12.	Gejala perkemihan dan kelamin	13	12
13.	Gejala autonom	7	13
14.	Gejala tingkah laku	7	14

F. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel yang lain. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan keluarga dan variabel dependen adalah kecemasan keluarga pasien yang dirawat di ruang *Intensive care Unit* (ICU).

G. Pengumpulan Data

Langkah langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah:

- 1) Peneliti mengurus surat permohonan untuk melaksanakan studi pendahuluan penelitian ke bagian administrasi di program studi S1 Keperawatan.
- 2) Peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik penelitian

Universitas Ngudi Waluyo.

- 3) Peneliti mengurus surat permohonan untuk melaksanakan penelitian ke bagian administrasi di program studi S1 keperawatan
- 4) Setelah mendapatkan surat ijin, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian ke bagian Administrasi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- 5) Peneliti menyampaikan surat ijin kepada direktur RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.
- 6) Peneliti datang ke Ruang Rawat Inap RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. Peneliti kemudian mengambil data berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan peneliti
- 7) Peneliti mengajukan ijin dan kesepakatan kepada responden yang akan dijadikan sampel penelitian diruang tunggu dengan memberikan penjelasan dan menandatangani *inform consent*.
- 8) Setelah responden menyetujui dan menandatangani *inform consent*, kemudian peneliti memberikan quisioner untuk diisi oleh responden.
- 9) Sebelum mengisi quisioner peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana tehnik pengisian quisioner.

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan *editing, scoring, coding, processing, cleaning*.

1) *Editing*

Editing adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan untuk menghindari konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara (Dwiastuti, 2017).

2) *Scoring*

Tahap ini meliputi pemberian nilai untuk masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil *scoring* dari semua pertanyaan. Adapun kuesioner pengetahuan tiap pernyataan positif, bila jawaban Benar diberi score 1 dan

Salah score 0, sedangkan pernyataan negatif bila jawaban Benar score 0 dan Salah score 1. Selanjutnya di prosentasikan dengan rumus.

Sedangkan kuesioner pengukuran kecemasan tiap pernyataan dengan kriteria 0 = tidak ada gejala sama sekali, 1= satu dari gejala yang ada, 2 = sedang/ separuh dari gejala yang ada, 3= berat/lebih dari $\frac{1}{2}$ gejala yang ada, dan 4 = sangat berat semua gejala ada. Dengan skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 56.

3) *Coding*

Coding yaitu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang ada dalam instrument untuk menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses *entry* data.

Pengetahuan diberikab kode sebagai berikut:

- a) Baik , bila subyek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pernyataan. Kode (1)
- b) Cukup, bola subyek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pernyataan kode (2)
- c) Kurang , bila subyek mampu menjawab dengan benar < dari 55% dari seluruh pernyataan. Kode (3).

Kecemasan diberikan kode :

- a) Score < 14 = Tidak ada kecemasan diberi Kode (1)
- b) Score 14 – 20 = Kecemasan Ringan diberi kode (2)
- b) Score 21-27 = Kecemasan Sedang diberi kode (3)
- c) Score 28-41 = Kecemasan Berat diberi kode (4)
- d) Score 41-56 = Kecemasan Berat Sekali diberi kode (5)

4) *Processing*

Processing merupakan proses *data entry* yaitu proses pemindahan data ke tabel data dasar untuk memudahkan proses pengolahan pengolahan data ke dalam komputer menggunakan system SPSS 20.

5) *Data Cleaning*

Data cleaning merupakan suatu proses pembersihan untuk membersihkan data dari kesalahan pengisian dalam tabel untuk menghindari kesalahan dalam analisis (Dwiastuti, 2017).

I. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi seringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Cahyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan analisa *univariat* dan analisa *bivariate*.

1) Analisa *Univariat*

Analisis *univariat* atau deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisa ini digunakan untuk mengetahui jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan dan kecemasan.

2) Analisa *Bivariate*

Analisis *bivariate* merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen (Hulu & Sinaga, 2019). Analisis *bivariate* dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman,s Rank* karena data yang akan diuji menggunakan skala ordinal pada kedua variabel.

